
**Pengembangan Metode Pemanfaatan Tbm terhadap Literasi Informasi
Pengguna di Enam TBM Kelurahan Sambikerep Kota Surabaya*****Developing Method Use Of Tbm To User Information Literacy In Six TBM
Sambikerep Villages Surabaya City*****Fahriyah¹, Astrid Damayanti
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya****Abstrak**

Keberadaan Perpustakaan Masyarakat di Enam PAUD Desa Sambikerep, Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya diharapkan dapat lebih dekat dengan sumber daya di masyarakat, menyebabkan ibu dan orang tua putus asa dalam hal membaca (literasi) pada PAUD atau pendidikan anak usia dini, memperluas pengetahuan di kehidupan publik dan tentunya secara tidak langsung mendidik dan mengembangkan kehidupan masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan perpustakaan komunitas dan literasi informasi Ibu dan Orang Tua pada anak usia dini (PAUD) di Desa Sambikerep, Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu dan Orang Tua PAUD sebagai pengguna Perpustakaan berjumlah 292 orang. Sampel 64% dari populasi yang ditemukan sebanyak 186 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yang menggunakan simple random sampling. Rata-rata responden tentang penggunaan TBM adalah 3,687 dan literasi informasi pengguna adalah 3.853. Kuesioner reliabel antara 0,951 dan 0,882 dengan menggunakan Alpha Cronbach. Analisis dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov adalah signifikansi rata-rata 0,000 dimana masing-masing variabel adalah distribusi normal. Uji hipotesis menunjukkan $\alpha (0,05) > \text{Signifikansi} (0,000)$ adalah hubungan yang signifikan dan simultan. Analisis Coeficient dengan menggunakan korelasi Korelasi Product Moment adalah $r = 0,669$ dengan signifikan $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ adalah korelasi sedang. Signifikan korelasi tcount Skor uji 12.196 dan Ttabel pada skor signifikansi 0,05 dengan 185 hp 2.34667 $(R^2) = 0,447$ adalah korelasi positif dan signifikan antara penggunaan TBM dan literasi informasi pengguna.

Kata kunci: perpustakaan komunitas, literasi informasi.

Abstract

The existence of Community Library in Six PAUD Sambikerep Village, Sambikerep District Surabaya City expected can closer of resources in the community, causing exasperation reading (literacy) for PAUD mothers and parents of early childhood education, broaden knowledge in public life and certainly indirectly educate and improve lives the surrounding community. The purpose of this study to analyze the influence of the use of community library and information literacy of the PAUD Mother and Parent of early childhood of in the Sambikerep Village, Surabaya City. The population in this study were all Mother and Parents

¹ Korespondensi: Fahriyah. Universitas Wijaya Kusuma. Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Kota SBY, Jawa Timur 60225. Telp. (031) 5677577.

PAUD as Community Library users totaling 292 people. A sample of 64% from the population that found as many as 186 respondents. The sampling technique used in this study is the probability sampling is using simple random sampling. On average respondents about the use of TBM is 3.687 and the information literacy of users is 3,853. The reliability of the questionnaire was calculated to be between 0.951 and 0.882 using the Cronbach's Alpha. The analysis Kolmogorov-Smirnov Test is Significant mean score of 0,000 that each variable were normal distribution. Hypothesis test shows $\alpha (0.05) > \text{Significance} (0.000)$ were significant and simultaneous relationship. Analisis Coefisien using Product Moment Correlation Correlations scores was $r = 0.669$ with significant $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$ were medium correlations. Significant correlations t_{count} Test score of 12.196 and T_{table} at significant score of 0.05 with 185 hp $2.34667 (R^2) = 0,447$ were positive and significant correlation between the use of TBM and the information literacy of users.

Keywords: community library, information literacy.

Pencanangan Kota Surabaya sebagai Kota Literasi oleh Walikota Surabaya tahun 2014 membuat setiap dinas menyusun program untuk mensukseskan program tersebut. Dinas Pendidikan Kota Surabaya membuat program minat baca dengan menerapkan setiap siswa mulai jenjang pendidikan SD sampai SMU wajib membaca selama 15 menit sehari. Dengan terbiasa membaca setiap hari diharapkan anak didik dapat memperluas wawasannya dan setelah memiliki kebiasaan membaca, mereka dapat menulis dengan mudah. Tak terkecuali Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya (BARPUS) juga mendukung program tersebut dengan membentuk Taman Bacaan Masyarakat (TBM) mulai dari tingkat RW, kelurahan sampai kecamatan. Terdapat 334 TBM Balai RW, 10 TBM Rumah Sakit dan Liponsos, 38 TBM kelurahan dan kecamatan, TBM/ Perpustakaan di Taman Mundu, Taman Bungkul dan Taman Prestasi serta layanan perpustakaan keliling dengan bus di 64 sekolah di Surabaya (Ubaidillah, 2014).

Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya mendirikan Taman Bacaan dengan maksud mendekatkan sumber daya informasi kepada masyarakat, menciptakan minat dan kegemaran masyarakat dalam membaca dan meningkatkan wawasan pengetahuan dan kecerdasan warga masyarakat kota Surabaya. Hal ini sejalan dengan Pasal 22 ayat 4 Undang-undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang menyebutkan bahwa masyarakat dapat menyelenggarakan perpustakaan umum untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

Salah satu TBM yang didirikan oleh BARPUS pada tahun 2014 adalah TBM di wilayah Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. Melalui Program Pengadaan Buku Perpustakaan untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), BARPUS menyalurkan bantuan sebanyak 6 (enam) paket yang terdiri dari 1 buah lemari buku dan 50 judul buku kepada 6 balai RW yang sekaligus terdapat PAUD dalam RW tersebut yang berada dalam wilayah Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Surabaya. Ke enam PAUD tersebut telah memiliki Surat Keterangan pendirian TBM yaitu PPT. Cahaya Bunda Jelidro RT 01 RW 01, PPT. Bintang Dukuh Kapasan RT 02 RW 02, PPT. Hasanah Terpadu Dukuh Bungkal Gang 3 No. 20 RW 03, PPT. Sedap Malam 4 Jalan Sambikerep No. 49 RW 04, PPT. Ceria Dukuh Kalijaran RT 04 RW 05 dan PPT. Mawar Raya Sambiarum No. 59 RW 06 (<http://www.musrenbang.surabaya.go.id> tahun 2014). Keberadaan TBM diharapkan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya dapat mendekatkan sumber bacaan di

masyarakat, menimbulkan kegemaran membaca (literasi) bagi bunda dan orang tua PAUD, menambah wawasan pengetahuan dalam kehidupan masyarakat dan tentunya secara tidak langsung dapat mencerdaskan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep.

Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat di Enam PAUD yang berada dalam wilayah Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya tersebut menarik minat peneliti untuk mengetahui apakah pemanfaatan TBM dapat mempengaruhi literasi informasi bunda dan orang tua PAUD, sehingga diharapkan akan menemukan sebuah pengembangan metode pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat yang dapat meningkatkan literasi informasi Bunda dan Orang Tua di Enam PAUD yang berlokasi di Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlokasi di Enam TBM yang telah memiliki Surat Keterangan Pendirian TBM yang berada dalam Enam PAUD di wilayah Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bunda dan Orang Tua PAUD sebagai pengguna Taman Bacaan Masyarakat yang berjumlah 292 orang. Sampel dalam penelitian ini mengambil sebanyak 64 % dari populasi sehingga diketemukan sebanyak 186 orang responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dengan 6 orang kepala sekolah Paud, kuesioner dan studi kepustakaan. Kuesioner sebagai sumber informasi utama diperoleh dari responden untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban yang terukur serta data penunjang diperoleh dari studi kepustakaan. Teknik analisa data menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (X)* sedangkan variabel dependennya adalah *Literasi Informasi Pengguna (Y)* sehingga digunakan persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta (intercept)

b = Angka arah (koefisien regresi) yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai t

Kemudian dilakukan Uji Kualitas Data berupa Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data dan Uji Hipotesis menggunakan *SPSS 17 for Windows*. Penyajian Data sebagai hasil penelitian dikemukakan secara deskriptif sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 17 for Windows* kemudian disusun sebuah metode baru mengenai konsep pemanfaatan taman bacaan masyarakat yang dapat diaplikasikan di taman bacaan masyarakat maupun perpustakaan.

Hasil

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah Bunda dan Orang Tua Siswa Paud di 6 TBM Paud RW I sampai RW VI di Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Surabaya Barat yang berjumlah 186 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Usia	<19 tahun	3	1,60 %
	20 – 24 tahun	20	10,75 %
	25 – 34 tahun	92	49,50 %
	35 – 44 tahun	55	29,55 %
	45 – 54 tahun	15	8,10 %
	> 55 tahun	1	0,50 %
Jenis Kelamin	Laki-laki	16	8,60 %
	Perempuan	170	91,40 %
Pendidikan Terakhir	SD ke bawah	22	11,80 %
	SLTP	35	18,80 %
	SLTA	113	60,80 %
	D1-D2-D3	6	3,20 %
	S-1	10	5,40 %
	S-2 ke atas	0	0,00 %
Pekerjaan Utama	Dosen/Guru	1	0,50 %
	Pegawai Swasta	37	19,90 %
	Wiraswasta/Usahawan	14	7,50 %
	Bunda PAUD	23	12,40 %
	Mengurus Rumah Tangga	108	58,10 %
	Lainnya	3	1,60 %

Sumber: Kuesioner data responden, 2016

Statistik deskriptif untuk masing-masing variabel terdapat di dalam Tabel 1 dan Tabel 2. Sebelumnya harus ditentukan nilai kategori dari masing-masing variabel bebas yang dilakukan dengan cara menyusun interval kelas kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Nilai Interval Kelas} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Untuk itu dipergunakan sebagai tingkatan penilaian batasan nilai masing-masing kelas kategori yang dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Mean Masing-Masing Variabel

Interval	Kategori	Nilai
$4,20 < a \leq 5,00$	Sangat Dimanfaatkan/ Sangat Baik	5
$3,40 < a \leq 4,20$	Dimanfaatkan/ Baik	4
$2,60 < a \leq 3,40$	Cukup Dimanfaatkan/ Cukup Baik	3
$1,80 < a \leq 2,60$	Kurang Dimanfaatkan/ Kurang Baik	2
$1,00 < a \leq 1,80$	Tidak Dimanfaatkan/ Tidak Baik	1

Rata-rata tanggapan responden untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rata-rata Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan TBM dan Literasi Informasi Pengguna

Variabel	N	Mean
Pemanfaatan TBM	186	3,687
Literasi Informasi Pengguna	186	3,853

Sumber: Kuesioner, Data diolah Peneliti, 2016

Nilai skor rata-rata tiap variabel pada tabel 3 dapat digambarkan sebagai berikut

1. Pemanfaatan TBM (X): Skor rata-rata tanggapan responden untuk variabel Pemanfaatan TBM adalah sebesar 3,687 seperti yang terlihat pada tabel 3, hal ini menunjukkan rata-rata responden memberikan tanggapan mengenai keberadaan taman bacaan masyarakat di Paud Balai RW telah “Dimanfaatkan” oleh Bunda dan Orang Tua Paud yang diketahui dari perhitungan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada variabel Pemanfaatan TBM.

2. Literasi Informasi Pengguna (Y): Skor rata-rata tanggapan responden untuk variabel Literasi Informasi Pengguna adalah sebesar 3,853 seperti yang terlihat pada tabel 3, hal ini menunjukkan rata-rata responden memberikan tanggapan mengenai kemampuan dalam menggunakan informasi yang telah ditemukan oleh responden adalah “Baik” yang diketahui dari perhitungan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada variabel Literasi Informasi Pengguna.

Analisa Data

Analisa data menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pemanfaatan TBM (X) sedangkan variabel dependennya adalah Literasi Informasi Pengguna (Y) sehingga digunakan persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Literasi Informasi Pengguna

a = Konstanta (intercept) adalah perpotongan garis pada sumbu Y

b = Angka arah (koefisien regresi) yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Pemanfaatan TBM

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 17 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.634	.150		10.886	.000
	RATA P-TBM	.545	.045	.669	12.196	.000

a. Dependent Variable: RATA LIP

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 17 for Windows

Berdasarkan tabel 4 diperoleh perhitungan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,634 + 0.545 X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a = 1,634 menunjukkan bahwa jika Pemanfaatan TBM konstan atau $X = 0$, maka Literasi Informasi Pengguna sebesar 1,634.

b = 0,545 menunjukkan bahwa setiap Pemanfaatan TBM, akan menaikkan Literasi Informasi Pengguna sebesar 0,545.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas: Uji validitas menggunakan Korelasi Product Moment Pearson yang bertujuan untuk mengetahui validitas setiap pertanyaan dalam kuesioner. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner

No	Butir Kuesioner	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Nilai Kritis (r-tabel)	Taraf Sig.	Ket.
1	Pemanfaatan TBM				
	Pertanyaan 1	0.760	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 2	0.762	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 3	0.756	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 4	0.610	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 5	0.744	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 6	0.627	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 7	0.791	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 8	0.715	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 9	0.744	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 10	0.785	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 11	0.760	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 12	0.711	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 13	0.786	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 14	0.745	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 15	0.758	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 16	0.761	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 17	0.696	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 18	0.722	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 19	0.635	0.194	0.05	valid
2	Literasi Informasi Pengguna				
	Pertanyaan 1	0.726	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 2	0.746	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 3	0.721	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 4	0.493	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 5	0.711	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 6	0.555	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 7	0.688	0.194	0.05	valid
	Pertanyaan 8	0.307	0.194	0.05	valid

RECORD AND LIBRARY
JOURNAL

Pertanyaan 9	0.482	0.194	0.05	valid
Pertanyaan 10	0.760	0.194	0.05	valid
Pertanyaan 11	0.691	0.194	0.05	valid
Pertanyaan 12	0.773	0.194	0.05	valid
Pertanyaan 13	0.703	0.194	0.05	valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2016

Menurut Soegiyono (2011:90) bahwa apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan bahwa suatu instrumen adalah valid. Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa keseluruhan butir variabel penelitian mempunyai r hitung $>$ r tabel pada tingkat kesalahan 5 % ($\alpha = 0,05$) dan $n = 186$ diperoleh r tabel 0,194, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap butir pertanyaan $>$ 0,194 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan butir variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Reliabilitas: Uji reliabilitas menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien kehandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	A	Keterangan
1	Pemanfaatan TBM	0.951	0,6	Reliabel
2	Literasi Informasi Pengguna	0.882	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan data pada tabel 6 dapat dikatakan bahwa nilai koefisien variabel adalah reliabel karena Pemanfaatan TBM dan Literasi Informasi Pengguna menunjukkan nilai Cronbach's Alpha (α) $>$ 0,6. Hal ini berarti bahwa butir pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten apabila digunakan lagi dalam penelitian, maka akan menghasilkan jawaban yang sama.

Uji Normalitas: Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program SPSS 17 for Windows. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

NPar Tests : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		RATA LIP
	N	186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.40
	Std. Deviation	.700
Most Extreme Differences	Absolute	.292
	Positive	.228
	Negative	-.292
	Kolmogorov-Smirnov Z	3.984
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 17 for Windows

Berdasarkan tabel 7, pada baris *Asymp. Sig.(2-tailed)* diperoleh nilai signifikansi 0,000 yaitu di atas nilai signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji Hipotesis (Uji F): Pengujian hipotesis atau Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan.

Tabel 8: Uji Hipotesis
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.572	1	40.572	148.749	.000 ^a
	Residual	50.186	184	.273		
	Total	90.758	185			

a. Predictors: (Constant), RATA P-TBM

b. Dependent Variable: RATA LIP

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 17 for Windows

Formula hipotesis dalam penelitian ini dengan taraf nyata yang digunakan adalah 5 % (0,05) yaitu : 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel Pemanfaatan TBM dengan Literasi Informasi Pengguna. 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antar variabel Pemanfaatan TBM dengan Literasi Informasi Pengguna

Menentukan kriteria pengujian, yaitu : 1) H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila Taraf nyata α (0,05) \leq *Significancy*. 2) H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila Taraf Nyata α (0,05) $>$ *Significancy*

Karena Taraf Nyata α (0,05) $>$ *Significancy* (0,000) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan dan simultan antara Pemanfaatan TBM dengan Literasi Informasi Pengguna. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan TBM berpengaruh signifikan atau berdampak terhadap Literasi Informasi Pengguna pada Bunda dan Orang Tua Siswa Paud di Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya.

Koefisiensi Determinasi: Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Analisis Koefisien Korelasi : Untuk mengetahui derajat pengaruh variabel X (Pemanfaatan TBM) terhadap variabel Y (Literasi Informasi Pengguna) digunakan analisis koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment Correlations*. Perhitungan koefisien korelasi menggunakan SPSS 17 for Windows seperti pada tabel 9 berikut ini:

RECORD AND LIBRARY
JOURNAL

Tabel 9. Koefisien Korelasi
Correlations

		RATA LIP	RATA P-TBM
Pearson Correlation	RATA LIP	1.000	.669
	RATA P-TBM	.669	1.000
Sig. (1-tailed)	RATA LIP	.	.000
	RATA P-TBM	.000	.
N	RATA LIP	186	186
	RATA P-TBM	186	186

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 17 for Windows

Dari tabel 9 diperoleh hasil $r = 0,669$ dengan tingkat signifikansi $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan melihat tolak ukur atau kriteria yang telah ditetapkan oleh Akdon, nilai r hitung sebesar 0,669 terletak pada interval 0,600 – 0,799 yang menunjukkan tingkat kategori “sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang “sedang” antara Pemanfaatan TBM dengan Literasi Informasi Pengguna.

Uji Signifikansi Korelasi: Setelah mengetahui keterkaitan antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi korelasi dengan uji t . Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X signifikan terhadap variabel Y. Uji ini dilakukan dengan *program SPSS 17 for Windows* pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Signifikansi Korelasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.634	.150		10.886	.000
RATA P-TBM	.545	.045	.669	12.196	.000

a. Dependent Variable: RATA LIP

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 17 for Windows

Berdasarkan perhitungan, diperoleh t_{hitung} sebesar 12,196 sedangkan t_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan dk 185 diperoleh hasil sebesar 2,34667 ternyata $t_{\text{hitung}} (12,196) >$ daripada $t_{\text{tabel}} (2,34667)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikansi antara Pemanfaatan TBM dengan Literasi Informasi Pengguna.

Analisis Koefisien Determinasi: Setelah diketahui ada korelasi dan signifikansi antara variabel X dengan variabel Y, selanjutnya digunakan analisis determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang berlaku untuk seluruh populasi Pemanfaatan TBM pada Enam TBM PAUD Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. Koefisien determinasi ini dihitung menggunakan dengan *program SPSS 17 for Windows* pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.669 ^a	.447	.444	.522	1.653	

a. Predictors: (Constant), RATA P-TBM

b. Dependent Variable: RATA LIP

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 17 for Windows

Dari tabel 11 terlihat koefisien determinasi (R^2) = 0,447. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat dengan Literasi Informasi Pengguna sebesar 44,70 %, sedangkan sisanya (100 % - 44,70 % = 55,30 %) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar indikator Pemanfaatan TBM yang digunakan dalam penelitian ini atau yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa keberadaan Taman Bacaan Masyarakat yang didirikan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya pada tahun 2014/2015 di enam Pos Paud Terpadu Balai RW I sampai Balai RW VI di Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya koleksinya walaupun sangat terbatas sudah dimanfaatkan oleh Bunda dan Orang Tua Siswa Paud tersebut. TBM Paud tersebut telah dimanfaatkan menjadi pusat aktifitas membaca terutama bagi bunda, siswa Paud dan orang tua siswa Paud, menjadi sumber referensi bagi bunda dan orang tua siswa Paud serta menjadi tempat untuk mencari ilmu pengetahuan bagi bunda dan orang tua siswa Paud. Koleksi TBM tersebut berada dalam tanggung jawab kepala sekolah masing-masing Paud yang diletakkan dalam sebuah rak atau lemari khusus di dalam Balai RW. Koleksi TBM Paud terbanyak adalah buku-buku penunjang untuk pembelajaran di Paud dan buku-buku cerita anak untuk usia 3-6 tahun. Koleksi TBM telah digunakan sebagai literatur bagi Bunda untuk proses pembelajaran, bermain dan belajar di Paud seperti gambar-gambar untuk mewarnai, pengenalan hewan dan tumbuhan melalui gambar, pengenalan angka dan huruf, serta untuk materi bercerita. Bagi Orang Tua Siswa yang sedang menunggu putra-putrinya bermain dan belajar di Paud, mereka juga membuka, membaca buku-buku koleksi TBM untuk mengisi waktu luang mereka di Balai RW.

Pemanfaatan koleksi TBM Paud di Balai RW I sampai Balai RW VI di Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya juga terbukti berpengaruh atau berdampak baik secara simultan maupun parsial terhadap Literasi Informasi Pengguna dan pengaruhnya bersifat positif atau searah. Hal ini dapat dikatakan jika Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat mengalami kenaikan maka akan menyebabkan kenaikan pula terhadap Literasi Informasi Pengguna Taman Bacaan Masyarakat yang telah tersedia di Paud tersebut. Berdasarkan perhitungan statistik diketahui bahwa literasi informasi Bunda dan Orang Tua Siswa Paud sebagai pengguna TBM Paud di Balai RW I sampai RW VI tergolong Baik.

Pengembangan Metode Pemanfaatan TBM

Taman Bacaan Masyarakat adalah lembaga yang menyediakan koleksi atau wahana bagi masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mandiri. TBM yang berada dilingkungan Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran strategis untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka untuk mendorong dan menstimulasi masyarakat dalam hal ini siswa-siswi Paud

yang berusia antara 2 sampai 5 tahun, orang tua siswa Paud dan tentunya Bunda Pengajar Paud itu sendiri agar tumbuh dan meningkat minat dan motivasinya dalam membaca, sehingga tercipta masyarakat yang memiliki budaya membaca (*reading society*).

Fungsi keberadaan TBM sangat beragam, yaitu sebagai sumber belajar, sumber informasi, sumber budaya, dan sarana rekreasi-edukasi. Pertama, sebagai sumber belajar (widya pustaka dan widya loka), TBM menyediakan bahan bacaan utamanya seperti buku. TBM diharapkan mampu menjadi sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan sebagai implementasi widya pustaka; dan setelah membaca, berbagai keterampilan praktis dalam buku tersebut bisa dipraktekkan sebagai fungsi widya loka, misalnya praktek mengajar, praktek memasak, praktek mewarnai, dan sebagainya. Kedua, sebagai sumber informasi, TBM menyediakan bahan-bahan berupa surat kabar/koran, tabloit, referensi, booklet-leaflet, atau akses internet yang dapat dipergunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi. Ketiga, sebagai sumber budaya, TBM berfungsi sebagai wadah menuangkan ide dan gagasan dalam rangka pengembangan karakter dan budaya bangsa. Keempat, sebagai tempat rekreasi-edukasi, buku-buku non fiksi yang disediakan oleh TBM diharapkan dapat memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan, selain itu bahan bacaan yang disediakan TBM mampu membawa masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku dan bergaul di lingkungan masyarakat.

Untuk melaksanakan berbagai fungsi keberadaan TBM terutama TBM yang berada di lingkungan Balai RW atau Paud perlu disusun suatu Metode Pemanfaatan TBM agar tujuan pemerintah terciptanya masyarakat yang memiliki budaya membaca terwujud. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pengelola TBM untuk meningkatkan pemanfaatan TBM, antara lain: (1) Dari sisi legalitas, Pendirian TBM harus memiliki izin pendirian yang dalam hal ini diberikan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Kota, Kabupaten, maupun propvinsi. (2) Status kelembagaan TBM harus jelas, tidak boleh sebagai lembaga lain atau memiliki status ganda. Status TBM diletakkan dibawah suatu yayasan, lembaga lain atau berdiri sendiri. Misalnya status TBM berada dibawah PAUD atau dibawah lembaga arsip dan perpustakaan. (3) TBM hendaknya memiliki minimal satu orang yang bertanggung jawab dalam mengelola operasional TBM. (4) Fasilitas TBM hendaknya memiliki ruang tersendiri, memiliki koleksi, tempat penyimpanan koleksi, tempat membaca yang representatif, kondusif dan nyaman. (5) Menyusun Program Kegiatan di TBM, seperti **pameran buku** dengan cara memajang buku-buku dirak pameran, pada saat pengajaran di Paud ada sesi mendekatkan anak pada buku, Bunda Paud dapat bercerita/ **mendongeng** kepada siswa-siswi Paud seminggu sekali atau sebulan sekali agar anak semakin senang dengan buku, Bagi Bunda buku-buku TBM dapat dimanfaatkan **sebagai bahan ajar**, seperti pengenalan hewan, tumbuhan, dan sebagainya. Bagi orang tua siswa Paud dapat disediakan **koleksi buku-buku keterampilan** seperti memasak, kerajinan tangan, buku cara mendidik anak, dan sebagainya. Setelah membaca mereka diajak praktek didepan anak-anak. (6) Kegiatan **Parenting**, yaitu membangun budaya membaca dimulai dari keluarga. Ibu dapat bercerita kepada anak dengan maksud membentuk karakter anak melalui cerita ibu di rumah dan dapat memberikan kepercayaan diri bagi para ibu. (7) Agar TBM memberikan manfaat nyata, pengelola dapat **mengkoleksi buku-buku pendamping kegiatan**, menjadikan buku sebagai referensi kegiatan, hingga pada akhirnya nanti pembaca mampu **menghasilkan buku** setelah kegiatan selesai.

Simpulan

Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat merupakan salah satu program nyata dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. TBM menjadi sarana pendukung yang cukup efektif dalam pemberantasan buta aksara dan membangun budaya baca sejak dini. Pada hakekatnya munculnya TBM merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan pendidikan sepanjang hayat, mendorong peningkatan minat baca masyarakat, meningkatkan kemampuan, keterampilan dan sikap perilaku masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat terpenuhi pada satuan-satuan pendidikan. Semoga salah satu program pemerintah dengan hadirnya TBM di lingkungan Paud atau di Balai RW dengan tujuan lebih mendekatkan buku kepada masyarakat semakin bermanfaat berdayaguna dalam membangun budaya baca sejak dini, menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat dan dapat meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia serta dapat meningkatkan daya saing bangsa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis sampaikan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi RI yang telah memberikan dana penelitian. Terima kasih juga kepada enam kepala sekolah Paud RW I sampai RW VI Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya yang telah bersedia bekerjasama melalui pemberian informasi, distribusi kuesioner dan data-data pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

Referensi

- ACRL. (2000). *Information literacy competency standards for higher education*. Chicago: ALA.
- Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan*.
- Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- SCONUL. (2011). *The SCONUL seven pillars of information literacy: Core model for higher education*, SCONUL.
- Ubaidillah, Z. A. (2014). *Literasi informasi pemustaka berdasarkan standar The Association Of College Research Library (ACRL): Studi tentang literasi informasi pemustaka di Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Perpustakaan, Surabaya: FISIP UWKS.
- UNESCO. (2008). *Information for all programme (IFAP) :Towards information literacy*